

Tanggal versi: 1 Desember 2023

Lembar Fakta untuk Vaksinasi Vaksin COVID-19 inaktif yang

Lembar fakta ini mengacu pada vaksin COVID-19 inaktif yang disediakan hanya di bawah Program Vaksinasi COVID-19 Pemerintah. Untuk vaksin COVID-19 lainnya yang terdaftar untuk digunakan di Hong Kong di luar Program Vaksinasi Pemerintah, silakan berkonsultasi dengan dokter keluarga atau penyedia layanan kesehatan swasta.

1. Apa itu Vaksin COVID-19 Inaktif dan bagaimana vaksin ini diberikan

Vaksin COVID-19 inaktif diindikasikan untuk imunisasi aktif terhadap penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Di bawah Program Vaksinasi Pemerintah, vaksinasi ini diberikan kepada warga negara yang memenuhi syarat berusia 6 bulan ke atas sesuai dengan rekomendasi dari Joint Scientific Committees (JSC) tentang Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Vaksin dan Penyakit yang Baru Muncul dan Zoonosis. Vaksin COVID-19 yang tidak aktif diberikan melalui suntikan intramuskular di daerah deltoid lengan atas atau ke paha bayi.

- Untuk rekomendasi vaksinasi terbaru, silakan baca "Berapa dosis vaksin COVID-19 yang direkomendasikan untuk saya?".
- Untuk orang yang pernah terinfeksi COVID-19, silakan merujuk ke "Lembar Fakta tentang Vaksinasi COVID-19 untuk Orang yang Pernah Terinfeksi COVID-19".
- Untuk mengetahui lebih lanjut tentang vaksin COVID-19 yang tersedia dalam program ini, silakan telusuri Pertanyaan yang Sering Diajukan
3. (https://www.chp.gov.hk/en/features/106953.html#FAQ_A3)

Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai penggunaan vaksin COVID-19 yang tidak aktif, bicarakan dengan dokter keluarga atau penyedia layanan kesehatan Anda sebelum melakukan vaksinasi.

2. Apa yang perlu Anda ketahui sebelum menerima vaksin COVID-19 Inaktif

Vaksin COVID-19 yang dinonaktifkan tidak boleh diberikan kepada orang dengan kondisi berikut:

<ul style="list-style-type: none"> • Jika Anda memiliki kondisi berikut ini, silakan <input checked="" type="checkbox"/> di <input type="checkbox"/> yang sesuai dan informasi kan kepada petugas kesehatan di tempat. 	Saya memiliki kondisi berikut ini:
<ul style="list-style-type: none"> • Riwayat reaksi alergi terhadap vaksin COVID-19 yang tidak aktif atau vaksin tidak aktif lainnya, atau komponen vaksin COVID-19 (bahan aktif atau tidak aktif, atau bahan apa pun yang digunakan dalam proses pembuatannya). Silakan merujuk pada Sisipan Paket yang relevan atau hubungi penyedia layanan kesehatan untuk detailnya. 	<input type="checkbox"/>
<ul style="list-style-type: none"> • Reaksi alergi parah sebelumnya terhadap vaksin (misalnya, anafilaksis akut, angioedema, dispnea, dll.); 	<input type="checkbox"/>
<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi neurologis yang parah (misalnya, mielitis transversal, sindrom Guillain-Barré, penyakit demielinasi, dll.); 	<input type="checkbox"/>
<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit kronis parah yang tidak terkontrol; (Catatan: Penyakit kronis yang umum termasuk diabetes, hipertensi dan penyakit jantung koroner, dll. Jika penyakit kronis Anda stabil, Anda harus 	<input type="checkbox"/>

menerima vaksin untuk perlindungan karena orang yang sakit kronis memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit serius atau kematian akibat infeksi COVID-19. Jika Anda tidak yakin tentang kondisi Anda, atau jika ada perubahan baru-baru ini dalam penyakit Anda/penyesuaian obat baru-baru ini/kebutuhan rujukan baru-baru ini, dll, silakan diskusikan dengan dokter keluarga Anda atau dokter yang merawat waktu yang tepat untuk vaksinasi.)	
---	--

Peringatan

- Karena data yang tidak mencukupi tentang jangka waktu perlindungan yang diinduksi oleh vaksin ini, upaya perlindungan yang diperlukan harus dilakukan seiring dengan pencegahan dan pengendalian epidemi COVID-19 .
- Untuk pasien dengan penyakit akut, eksaserbasi akut penyakit kronis, penyakit kronis yang parah, atopi dan demam, vaksin harus digunakan dengan hati-hati; jika perlu, tunda vaksinasi setelah evaluasi dokter.
- Untuk penderita diabetes dan kejang, epilepsi, ensefalopati, gangguan mental atau jika ada riwayat tersebut dalam keluarga, vaksin harus digunakan secara hati-hati.
- Untuk penderita trombositopenia atau penyakit pendarahan, suntikan intramuskuler produk ini dapat menyebabkan pendarahan, sehingga perlu digunakan secara hati-hati.
- Data keamanan dan efektivitas produk ini pada orang yang mengalami gangguan fungsi imun (seperti tumor ganas, sindrom nefrosis, penderita AIDS) belum diperoleh, dan vaksinasi produk ini harus berdasarkan pada pertimbangan individual.
- Orang yang memperoleh suntikan immunoglobulin manusia harus mendapatkan vaksin ini setidaknya dalam rentang waktu satu bulan untuk menghindari pengaruh terhadap efek kekebalan tubuh.
- Jangan digunakan lagi jika terjadi reaksi negatif pada sistem saraf setelah vaksinasi.
- Layaknya vaksin lain, efek perlindungan mungkin tidak mencapai 100% bagi semua penerimanya.
- Amati selama 15 menit setelah vaksinasi.

Wanita hamil atau menyusui

Wanita hamil berisiko lebih tinggi mengalami komplikasi akibat infeksi COVID-19. Vaksin COVID-19 dapat diberikan dengan aman kapan saja selama kehamilan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan vaksinasi COVID-19 pada pertengahan trimester kedua untuk mengoptimalkan perlindungan terhadap ibu hamil, janin, dan bayi. WHO tidak menyarankan untuk menghentikan pemberian ASI karena vaksinasi karena vaksin COVID-19 yang tidak aktif bukan merupakan vaksin hidup, sehingga secara biologis dan klinis tidak mungkin menimbulkan risiko bagi anak yang disusui.

Anak-anak dan Remaja

Uji coba fase I dan II tentang penggunaan tidak aktif COVID-19 pada anak-anak dan remaja berusia 3 hingga 17 tahun menunjukkan bahwa tidak aktif COVID-19 bersifat imunogenik, aman, dan dapat ditoleransi dengan baik. Selain itu, uji coba fase III yang sedang berlangsung juga menunjukkan bahwa tidak aktif COVID-19 dapat ditoleransi dengan baik pada kelompok usia ini.

Informasi yang tersedia dari kampanye vaksinasi massal di Tiongkok daratan di antara anak-anak dan remaja berusia 3 hingga 17 tahun (dengan lebih dari 200 juta Vaksin COVID-19 inaktif diberikan) belum menunjukkan masalah keamanan utama.

Orang berusia 60 tahun ke atas

Penelitian lokal telah menunjukkan bahwa vaksin COVID-19 (termasuk vaksin COVID-19 yang tidak aktif) sangat efektif dalam mengurangi rawat inap dan kematian di semua kelompok usia pada populasi

orang dewasa. Orang dewasa yang lebih tua terus berada pada risiko terbesar terkena penyakit parah dan kematian akibat COVID-19 dan mereka harus menerima vaksinasi COVID-19 pada interval yang disarankan.

Pengobatan lain dan tidak aktif COVID-19

- Penggunaan bersamaan dengan vaksin lain: JSC mempertimbangkan bahwa vaksin COVID-19 yang tidak aktif dapat diberikan bersamaan dengan vaksin lain (termasuk vaksin hidup yang dilemahkan) di bawah persetujuan tertulis. Namun, jika orang ingin memberi jarak antara vaksin COVID-19 yang tidak aktif dengan vaksin hidup yang dilemahkan, jarak 14 hari sudah cukup.
- Penggunaan bersamaan dengan obat-obatan lain: obat penekan sistem kekebalan tubuh, seperti obat kemoterapi, obat antimetabolisme, agen alkilasi, obat sitotoksik, corticosteroid, dll., dapat menurunkan respon kekebalan tubuh produk ini.
- Pasien yang tengah menjalani perawatan: untuk pasien yang tengah menjalani perawatan, silahkan berkonsultasi dengan ahli perawatan kesehatan sebelum menggunakan tidak aktif COVID-19 untuk menghindari kemungkinan interaksi obat.

3. Kemungkinan efek samping

Efek samping yang sangat umum yang mungkin terjadi adalah nyeri di tempat inokulasi, sakit kepala, dan kelelahan. Silakan lihat Sisipan Paket yang relevan atau konsultasi dengan penyedia layanan kesehatan untuk detail nya.

4. Pelaporan efek samping negative setelah imunisasi

Departemen Kesehatan (“DH”) memiliki sistem pelaporan reaksi negatif terhadap obat-obatan (“ADR”) yang menerima laporan kejadian efek samping negative setelah imunisasi (AEFIs) untuk mengawasi keamanan vaksin COVID-19 . Jika Anda diduga mengalami efek samping negatif setelah imunisasi, mohon beritahukan ahli perawatan kesehatan (mis. dokter, dokter gigi, apoteker, perawat dan ahli kedokteran Cina), saat minta saran kepada mereka, untuk melaporkan AEFIs kepada DH jika mereka menganggap bahwa AEFIs mungkin terkait dengan vaksinasi.

Untuk terus mengawasi keamanan dan gejala klinis yang terkait dengan Vaksinasi COVID-19 , data pribadi Anda yang dikumpulkan untuk vaksinasi serta data klinis Anda yang ditangan oleh Otoritas Rumah Sakit dan fasilitas perawatan kesehatan swasta serta ahli perawatan kesehatan terkait dapat diakses dan digunakan oleh Departemen Kesehatan dan organisasi terkait lainnya yang berkolaborasi dengan Pemerintah, termasuk (Universitas Hong Kong), selama informasi tersebut diperlukan untuk pengawasan.

Jika nyeri atau kemerahan pada lokasi suntikan bertambah parah setelah 24 sejak disuntikkan; atau jika efek samping tersebut membat Anda khawatir atau tampaknya tidak mereda dalam waktu beberapa hari, mohon hubungi dokter.

Jika Anda mencari bantuan dokter, pastikan untuk memberi tahu ahli perawatan kesehatan mengenai rincian vaksinasi dan tunjukkan kartu catatan vaksinasi jika ada. Ahli perawatan kesehatan kemudian akan melakukan penilaian yang sesuai dan, jika perlu, melaporkan AEFI apapun yang dianggap signifikan kepada Departemen Kesehatan untuk tindakan dan asesmen lebih lanjut.

Mohon izinkan ahli perawatan kesehatan untuk melapor kepada AEFI, disertai izin dari Anda untuk menyampaikan informasi kasus efek samping negatif, data pribadi dan klinis kepada Departemen Kesehatan untuk pengawasan berkelanjutan mengenai keamanan dan gejala klinis yang terkait dengan Vaksinasi COVID-19.

Pesan kepada ahli perawatan kesehatan:

Mohon lakukan asesmen medis dan jika Anda menganggap bahwa AEFI yang terkait dengan vaksin bersifat signifikan secara medis, mohon laporkan kepada Kantor Obat-obatan Departemen Kesehatan melalui sistem pelaporan daring di situs web

https://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/healthcare_providers/adr_reporting/index.html.

Jika penerima vaksin mengalami efek samping negatif yang parah setelah imunisasi, silahkan merujuk orang tersebut ke rumah sakit.

- Saya telah membaca dan memahami semua informasi yang diberikan pada lembar fakta dan Pernyataan Tujuan Pengumpulan Data Pribadi, dan saya memberi izin untuk Vaksinasi COVID-19 bagi saya / anak saya / anak wali saya* di bawah Program Vaksinasi COVID-19 ; dan untuk Departemen Kesehatan serta organisasi terkait (yang berkolaborasi dengan Pemerintah (termasuk Universitas Hong Kong)) untuk mengakses dan menggunakan (i) data pribadi saya / anak saya / anak wali saya* yang terdapat di dalamnya dan (ii) data klinis saya / anak saya / anak wali saya* yang dipegang oleh Otoritas Rumah Sakit dan fasilitas perawatan kesehatan swasta pribadi serta ahli perawatan kesehatan terkait, untuk tujuan pengawasan berkelanjutan keamanan dan gejala klinis yang berkaitan dengan Vaksinasi COVID-19 oleh Departemen Kesehatan selama akses dan penggunaan diperlukan untuk tujuan tersebut.

*Silahkan coret yang tidak perlu

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program Vaksinasi COVID-19 Pemerintah, silakan kunjungi situs web di www.covidvaccine.gov.hk

Versi terjemahan hanya untuk referensi Tanggal versi: 1 Desember 2023

Jika terjadi perbedaan antara versi terjemahan dan bahasa Inggris, versi bahasa Inggris yang akan berlaku

Translated version is for reference only Version date: 1 December 2023

In case of discrepancies between translated and English versions, English version shall prevail

